

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan informan sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel yang akan dipilih sebagai informan peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui nilai suatu variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan guna melakukan penelitian pada objek alamiah, peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi atau gabungan, analisis datanya bersifat induktif dan hasilnya bermakna generalisasi (Sugiyono, 2019).

Pendekatan fenomenologi menggambarkan arti dari pengalaman hidup tentang konsep atau kejadian atau fenomena tertentu. Setiap individu yang terlibat di dalam sebuah fenomena akan mengeksplorasi struktur kesadaran pengalaman hidup dari manusia. Fenomenologi juga merupakan suatu pendekatan dalam sosiologi guna mengidentifikasi permasalahan dari sesuatu yang bermakna (W.Creswel, 2014).

Pendekatan fenomenologi pada penelitian ini akan mendeskripsikan terkait bagaimanakah beban kerja dan kinerja dari masing-masing perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul pada saat terjadinya pandemi Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.124, Nyangkringan, Bantul, Yogyakarta 55711.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rencana tentang jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah petugas rekam medis yang bertugas di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan jumlah 10 petugas rekam medis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2019). Objek penelitian pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa data diantaranya sebagai berikut:

- a. Rekap data jumlah kunjungan pasien pada saat Covid-19 untuk mengetahui perubahan jumlah kunjungan pasien yang masih terkait dengan dimensi kondisi pekerjaan.
- b. Rekap data lembur kerja pada saat Covid-19 untuk mengetahui bagaimana penggunaan waktu kerja di RSUD Muhammadiyah Bantul.

- c. Rekap data komplain pasien yang masuk saat situasi Covid-19 untuk mengetahui kualitas dari hasil terkait kinerja petugas rekam medis.

D. Definisi Operasional (Definisi Istilah)

Definisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk mengenai hal-hal yang harus diamati dan diukur dari suatu variable untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan dalam item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian (Sugiyono, 2019). Definisi operasional yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel yang Diamati	Dimensi	Instrumen
Beban Kerja	Kondisi pekerjaan, penggunaan waktu kerja, target.	<i>Check list</i> studi dokumentasi, pedoman wawancara.
Kinerja	Kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran, kemampuan bekerja sama.	<i>Check list</i> studi dokumentasi, <i>check list</i> observasi, pedoman wawancara.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang sedang diamati baik alam maupun sosial (Sugiyono, 2019).

a. *Check list* Observasi

Alat penelitian *check list* observasi digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pengambilan data di lapangan dengan metode observasi. Alat penelitian ini berupa tabel berisi daftar terkait hal-hal yang harus diamati dengan seksama oleh peneliti dan peneliti hanya perlu memberikan tanda *check* di kolom hasil yang sudah tersedia. Peneliti menggunakan *check list* observasi untuk memperoleh data terkait dimensi kinerja yaitu kualitas dari hasil dan ketepatan waktu dari hasil.

b. *Check list* Studi Dokumentasi

Alat penelitian *check list* studi dokumentasi berupa tabel berisi daftar dokumen yang harus disiapkan dalam pengambilan data yang akan digunakan sebagai acuan dalam penulisan hasil di laporan penelitian. Peneliti menggunakan *check list* studi dokumentasi terkait rekapan data terkait rekapan jumlah kunjungan pasien pada saat Covid-19, rekapan lembur kerja petugas, rekapan komplain pasien pada saat Covid-19, serta rekapan kehadiran petugas. Rekapan data yang dipilih peneliti adalah sebagai data sekunder yaitu data untuk mendukung data dari hasil data primer.

c. Pedoman Wawancara

Alat penelitian pedoman wawancara merupakan suatu daftar pertanyaan yang disiapkan sebelum wawancara dilakukan. Pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara dengan informan ini harus dibuat dan disusun dengan benar sesuai dengan bahasan dan teori yang sedang dibahas dalam laporan penelitian. Pada penelitian ini pedoman wawancara digunakan sebagai alat untuk memperoleh data primer, sehingga semua informasi dimensi terkait beban kerja dan kinerja diperoleh dari adanya pedoman wawancara. Salah satu contoh pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kunjungan pasien saat kasus Covid-19 naik?”, bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kondisi pekerjaan yang termasuk dalam dimensi dari beban kerja.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dikatakan sebagai pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan jika menggunakan pengumpulan data dengan teknik lain (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti salah satunya melakukan observasi mengenai “Apakah terdapat komplain dari pasien kepada petugas rekam medis” untuk memperoleh informasi data terkait dimensi kualitas dari hasil.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara guna memperoleh informasi maupun data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka maupun gambar yang dapat memberikan keterangan pendukung terkait penelitian (Sugiyono, 2019). Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini salah satunya adalah rekapan data kunjungan pasien saat Covid-19 untuk memperoleh informasi apakah terjadi perubahan jumlah kunjungan sebagai akibat dari Covid-19 yang secara langsung tentu mempengaruhi jumlah beban kerja dari petugas rekam medis.

c. Wawancara

Wawancara adalah adanya pertemuan dari dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dengan cara tanya jawab, sehingga nantinya dapat dibuat menjadi suatu kesimpulan dari topik yang sedang dibicarakan (Sugiyono, 2019). Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara secara mendalam kepada informan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dapat jelas, rinci dan valid. Informan dalam kegiatan wawancara ini adalah petugas rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul dengan jumlah 10 orang petugas. Total informan merupakan gabungan dari perwakilan tiap bagian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas)

Teknik pemeriksaan keabsahan data atau uji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang memiliki tujuan untuk pengujian terhadap kredibilitas data yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2019). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Informan yang akan menjadi triangulator sumber adalah kepala rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul. Data yang akan digunakan pada triangulasi teknik diantaranya hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil wawancara

kepada informan. Langkah pengecekan penelitian kualitatif dengan triangulasi teknik diantaranya :

1. Membandingkan hasil observasi dengan hasil studi dokumentasi.
2. Membandingkan hasil studi dokumentasi dengan hasil wawancara.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.
4. Membandingkan hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya.
5. Membandingkan hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan penggunaan waktu untuk menggambarkan suatu perubahan dari yang semula data menjadi suatu informasi yang berguna (Andi Kristanto, 2018).

Tahapan dalam proses pengolahan data oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan yang meliputi *editing* meliputi pengecekan kelengkapan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap hasil dari observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat pengambilan data. Contoh kegiatan *editing* dari hasil studi dokumentasi terhadap rekapan data kunjungan pasien yang masuk pada saat Covid-19 untuk mengetahui informasi kondisi pekerjaan yang termasuk dimensi beban kerja.

b. Coding

Kegiatan *coding* yaitu kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi suatu kode atau data bilangan. Contoh kegiatan *coding* yang dilakukan peneliti adalah peng*Codingan* pertanyaan pada pedoman wawancara yang sudah sesuai dengan variabel dan dimensi tiap

variabel, yaitu *coding* 1a untuk pertanyaan meliputi variabel beban kerja pada dimensi kondisi pekerjaan.

c. *Processing*

Kegiatan *processing* disini bermakna proses memasukkan data yang merupakan jawaban dari informan yang dimasukkan dalam program komputer. Dalam penelitian ini peneliti melakukan input data dari hasil studi dokumentasi, observasi dan wawancara ke dalam aplikasi Microsoft Word untuk disusun menjadi suatu informasi yang dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pembaca.

d. *Cleaning*

Kegiatan yang meliputi *cleaning* adalah pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer. Jika terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan maka diperlukan koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan *cleaning* atau koreksi terhadap hasil input pada Microsoft Word untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan penulisan atau kesalahan informasi yang dituliskan serta menghilangkan data wawancara yang tidak dicantumkan dalam hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan hal kritis dalam proses penelitian kualitatif, hipotesis harus dapat dilakukan pengembangan dan evaluasi. Aktivitas dari analisis data terbagi menjadi tiga, diantaranya sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses memilih hal yang dianggap pokok kemudian memfokuskan dan melakukan kegiatan merangkum terkait topik yang sedang dicari dinamakan sebagai reduksi data. Hasil data yang telah melewati reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data yang selanjutnya. Reduksi data yang dilakukan peneliti pertama kali adalah reduksi terhadap data hasil studi dokumentasi, bertujuan untuk mempermudah peneliti

melakukan pengambilan data lebih lanjut yaitu observasi dan wawancara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data memiliki tujuan mempermudah dalam memahami hal yang terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya. Pada penelitian ini penyajian data dibuat secara uraian yang saling terkait antara satu metode pengambilan data dengan metode lainnya, dimulai dengan data hasil studi dokumentasi dilanjutkan hasil observasi dan yang terakhir adalah hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan memiliki tujuan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan pada penelitian ini terkait bagaimanakah pengaruh beban kerja terhadap kinerja perekam medis saat Covid-19 di RSUD Muhammadiyah Bantul.

H. Etika

Prinsip dalam pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan prinsip diantaranya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2015)

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini terlaksana sesudah mendapat perijinan dari RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. *Informed Consent*

Informan dalam penelitian ini dimintai persetujuan dengan pengetahuan maksud dan tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan. Informan yang bersedia akan menandatangani persetujuan, akan tetapi jika informan menolak untuk diteliti maka peneliti wajib menghormati hak informan dan tidak diperkenankan memaksakan kehendak.

3. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah didapat selama proses penelitian.

4. *Benefit*

Memaksimalkan manfaat dari penelitian ini dan meminimalkan kerugian yang timbul dengan adanya penelitian ini.

5. *Justice*

Perlakuan yang adil kepada informan yang sudah bersedia dalam penelitian ini.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti melakukan survei fasilitas pelayanan kesehatan terkait masalah penelitian yang ingin diteliti. Bulan Januari 2022 peneliti mendapat tugas untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Pada saat PKL peneliti sambil melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis ditengah kegiatan PKL. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini ditemukan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Selanjutnya setelah selesai periode PKL, peneliti memutuskan untuk melaksanakan studi pendahuluan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dengan menyiapkan lampiran yang perlu diurus dari kampus. Kegiatan studi pendahuluan dilaksanakan sekitar awal bulan Februari 2022, tujuan peneliti melakukan studi pendahuluan adalah agar memperoleh detail permasalahan beserta data pendukung agar studi pendahuluan yang peneliti tulis dalam latar belakang bersifat valid.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melalui ujian proposal dan telah mengurus serangkaian proses administrasi terkait ijin penelitian. Pada tahap pelaksanaan peneliti pertama melakukan studi dokumentasi menggunakan alat *check list* studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti diantaranya terkait data rekapan kunjungan pasien saat Covid-19, rekapan data lembur kerja, rekapan data target kerja, rekapan data jumlah pekerjaan yang terselesaikan tidak tepat waktu, rekapan data

komplain pasien saat Covid-19, regulasi yang mengatur waktu penyelesaian suatu pekerjaan, rekapan data kehadiran petugas dan regulasi yang mengatur hubungan antar karyawan atau petugas. Setelah melakukan studi dokumentasi, peneliti akan melakukan observasi. Beberapa dimensi yang diamati dalam observasi diantaranya kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kemampuan bekerja sama. Pelaksanaan terakhir adalah proses wawancara, peneliti akan menggunakan informan dari petugas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul sebanyak 10 orang petugas. 10 orang petugas yang sebagai informan ini merupakan perwakilan dari semua bidang di unit kerja rekam medis.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti melakukan kegiatan analisa data terhadap hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Analisa data penelitian dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap akhir ini peneliti juga melakukan metode pengolahan data dengan beberapa tahap diantaranya *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*. Semua proses yang dilakukan pada tahap akhir ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Setelah semua proses telah terlaksana dan sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing maka peneliti dapat mempresentasikan hasil penelitian ini pada seminar hasil penelitian yang akan dihadiri oleh dosen penguji dan dosen pembimbing. Jika dinyatakan lulus dengan revisi maka peneliti masih harus melakukan revisi untuk memperbaiki laporan penelitian ini sehingga akan menghasilkan Karya Tulis Ilmiah yang baik dan bermanfaat.